



PEMERINTAH PROVINSI BALI DINAS KEBUDAYAAN

Jalan IR Juanda No.1 Telp. (0361) 264474, Fax. (0361) 245297
Website: www.disbud.baliprov.go.id, email : info.disbud@baliprov.go.id
Civic Center Niti Mandala Denpasar 80235

KRITERIA

LOMBA MEMBUAT GEBOGAN BUAH UNTUK UPACARA PITRA YADNYA PESTA KESENIAN BALI XLII TAHUN 2020

I. LATAR BELAKANG

Gebogan adalah sebuah upacara yang melengkapi yadnya. Gebogan yang berfungsi sebagai sarana persembahan ini berbentuk susunan dan rangkaian buah-buahan, jajan, dan bunga yang dikreasikan umat Hindu di Bali. Makna filosofis gebogan adalah terlihat dari bentuknya yang menjulang seperti gunung, makin ke atas makin mengerucut. Selain makna filosofis, gebogan juga memiliki makna estetis, yaitu bentuk persembahan yang bernilai seni sebagai hasil kerja kreatif para pembuatnya. Mengingat begitu penting filosofi, fungsi, dan nilai estetis gebogan sebagai media persembahan perlu terus disosialisasikan kepada masyarakat. Melalui Pesta Kesenian Bali XLII tahun 2020, dengan tema **“Atma Kerthi” :Penyucian Jiwa Paripurna** panitia mengadakan kembali lomba gebogan buah untuk upacara Pitra yadnya, untuk memberi ruang kreatif kepada para penata gebogan dan mensosialisasikannya kepada masyarakat.

II. KETENTUAN UMUM

1. Organisasi Wanita Provinsi mengirimkan 1 Tim masing-masing Tim terdiri dari 2 orang peserta penata gebogan (laki-laki, perempuan, atau laki-perempuan).
2. TP. PKK Kabupaten/Kota mengirimkan 2 Tim, masing-masing Tim terdiri dari 2 orang peserta penata gebogan (laki-laki, perempuan, atau laki-perempuan).
3. Umur peserta 17 s.d 21 tahun
4. Peserta berasal dari Kabupaten/Kota setempat dengan menyerahkan Kartu Identitas (KTP dan KK) kepada panitia 1 minggu sebelum pelaksanaan lomba
5. Bahan dan peralatan disiapkan oleh peserta
6. Peserta menggunakan busana adat madya
7. Tidak diperkenankan mengganti peserta saat lomba sedang berlangsung

III. KETENTUAN KHUSUS

1. *Dulang* berdiameter 30 cm
2. Buah lokal
3. Tinggi *gebogan* di atas *dulang* 60 cm sampai di buah/jajan
4. Diisi *untek* dan *rerasmen*
5. *Jaja gina* dan *jaja uli megoreng*
6. Memakai *gedebong* dan tusuk sate

7. *Sampian ciliatau* bundar, dan sampian magelenter terbuat dari janur (*busung*)
8. *Majejaitan* memakai *semat*
9. Seluruh proses pembuatan *gebogan* dikerjakan ditempat lomba
10. Tidak diperkenankan menggunakan bahan-bahan plastik/kertas
11. Durasi pengerjaan 2 jam
12. Peserta wajib mendaftar ulang 1 jam sebelum lomba dimulai

IV. PENILAIAN

A. Aspek-aspek penilaian

1. Kelengkapan dan kesegaran bahan
2. Kombinasi dan harmonisasi penataan
3. Kreativitas

B. Tata Cara Penilaian

1. Rentang nilai dari 50-100
2. Total nilai adalah nilai setiap aspek dijumlahkan dan dibagi 3 (sesuai jumlah aspek penilaian)
3. Pengamatan proses pengerjaan

C. Lain-lain

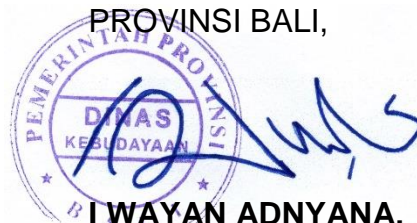
1. Penilaian dilaksanakan di tempat lomba yang telah ditentukan oleh panitia.
2. Peserta lomba yang melanggar ketentuan diatas dan kehadirannya terlambat dari waktu yang ditentukan panitia, tidak mendapatkan tambahan waktu.
3. Keputusan dewan juri tidak dapat diganggu gugat.
4. Hasil penilaian lomba terdiri atas juara I, II, III dan harapan I, II, III.
5. Pemenang lomba juara I, II, III diberikan piala, piagam, dan hadiah uang, sedangkan juara harapan I, II, III hanya diberikan piagam, dan hadiah uang.

V. PENUTUP

Demikian kriteria ini, untuk dapat dijadikan pedoman dalam Lomba Membuat Gebogan Buah Untuk Upacara Pitra YadnyaPKB XLII Tahun 2020.

Bali, 9 Januari 2020

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN
PROVINSI BALI,



WAYAN ADNYANA,

NIP. 19760404 200312 1 002



PEMERINTAH PROVINSI BALI DINAS KEBUDAYAAN

Jalan IR Juanda No.1 Telp. (0361) 264474, Fax. (0361) 245297
Website: www.disbud.baliprov.go.id, email : info.disbud@baliprov.go.id
Civic Center Niti Mandala Denpasar 80235

KRITERIA

LOMBA MEMBUAT BANTEN PEJATI

PESTA KESENIAN BALI XLII TAHUN 2020

I. LATAR BELAKANG

Banten pejati adalah nama banten atau upakara sesajen yang sering dipergunakan sebagai sarana untuk mempermaklumkan tentang kesungguhan hati akan melaksanakan suatu upacara, dipersaksikan ke hadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa/manifestasi-Nya. Banten ini terdiri dari daksina, peras, ajuman, dan tipat kelanan.

II. KETENTUAN UMUM

1. Organisasi Wanita Provinsi mengirimkan 1 Tim, masing-masing Tim terdiri dari 2 orang peserta (laki-laki, perempuan, atau laki-perempuan)
2. TP. PKK Kabupaten/Kotamengirimkan 2 Tim, masing-masing Tim terdiri dari 2 orang peserta (laki-laki, perempuan, atau laki-perempuan)
3. Umur peserta 17 s.d 25 tahun
4. Peserta berasal dari Kabupaten/Kota setempat dengan menyerahkan Kartu Identitas (KTP dan KK) kepada panitia 1 minggu sebelum pelaksanaan lomba
5. Bahan dan peralatan disiapkan oleh peserta
6. Peserta menggunakan busana adat madya
7. Tidak diperkenankan mengganti peserta saat lomba sedang berlangsung

III. KETENTUAN KHUSUS

1. Pejati ditata pada tamas mejaro diatas dulang.
2. Perlengkapan Pejati
 - a. Daksina terdiri dari bebedogan yang didalam bebedogan dimasukkan
 - Tampak
 - Benang tukelan
 - Beras
 - Base tampelan
 - Kelapa 1 buah
 - Telur itik mentah 1 butir
 - Bija ratus
 - Gantusan
 - Pelawa peselan
 - Kemiri 1 butir
 - Pangi 1 butir
 - Uang 2 kepeng
 - Kojong sebagai alas dari telur itik-pisang
 - Pesucian dan Canang

b. Peras

Taledan yang di atasnya diisi kulit peras (5 lembar busung). Di atas kulit peras ini diisi beras sedikit, base tampelan, benang tukelan putih, dan uang kepeng. Diisi dua buah tumpeng, kojong rangkadan yang diisi kacang saur, sambal, terung, mentimun, kecarum, teri, telur asin, terung, dan pelas. Pada bagian depan taledan diletakkan bantal, tape, tebu, kemudian di atasnya diisi pisang, buah-buahan, jaja gina jaja uli, jajan, dan paling atas diletakkan sampian peras yang lengkap berisi porosan, bunga, dan kembang rampe.

c. Ajuman

Taledan atau tamas yang di atas bagian belakang diisi penek/telompokan bundar, tangkih berisi kacang saur, sambal, teri, terung, mentimun, kecarum, dan pelas. Pada bagian depan diisi bantal, tape, tebu, pisang, buah-buahan, jajan, jaja gina jaja uli. Paling atas diisi sampian kepet-kepetan atau plaus. Pada kepet-kepetan atau plaus ditempatkan porosan, wadah lengis, bunga dan kembang rampe.

d. Tipat Kelanan

Taledan/ceper/tamas yang di atasnya diisi tipat nasi akelan (6 buah), di belakang diisi tangkih lengkap dengan rerasmen dan telur rebus. Pada bagian depan diisi pisang, buah-buahan dan jajan, serta paling atas diisi sampian kepet-kepetan/plaus yang sudah lengkap tetandingannya

e. Penyeneng

Jenis jejaitan yang di dalamnya beruang tiga. Ruang pertama berisi nasi segau, ruang kedua berisi beras dan benang, ruang ketiga berisi tepung tawar. Penyeneng ini juga diisi porosan dan bunga

f. Segehan Putih Kuning dan Tetabuhan

Alasnya adalah ituk-ituk yang sudah berii porosan dan bunga pada bagian depan. Di belakang porosan ditempatkan segehan berwarna putih di kiri dan berwarna kuning di sebelah kanan dilengkapi bawang jahe dan garam. Dilengkapi dengan 1 buah canang.

3. Jejahitan dengan memakai bahan janur dan memakai semat
4. Seluruh rangkaian untuk banten pejati dibuat ditempat lomba
5. Tidak diperkenankan menggunakan bahan-bahan plastik/kertas
6. Durasi pengerjaan 2 jam
7. Peserta wajib mendaftar ulang 1 jam sebelum lomba dimulai

IV. PENILAIAN

A. Aspek-aspek penilaian

1. Kelengkapan dan kesegaran bahan
2. Kombinasi
3. Harmonisasi penataan

B. Tata Cara Penilaian

1. Rentang nilai dari 50-100
2. Total nilai adalah nilai setiap aspek dijumlahkan dan dibagi 3 (sesuai jumlah aspek penilaian)
3. Pengamatan proses pengerjaan

C. Lain-lain

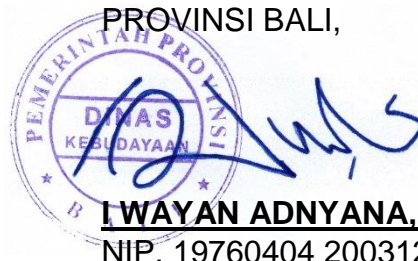
1. Penilaian dilaksanakan di tempat lomba yang telah ditentukan oleh panitia.
2. Peserta lomba yang melanggar ketentuan diatas dan kehadirannya terlambat dari waktu yang ditentukan panitia, tidak mendapatkan tambahan waktu.
3. Keputusan dewan juri tidak dapat diganggu gugat.
4. Hasil penilaian lomba terdiri atas juara I, II, III dan harapan I, II, III
5. Pemenang lomba juara I, II, III diberikan piala, piagam, dan hadiah uang, sedangkan juara harapan I, II, III hanya diberikan piagam, dan hadiah uang.

V. PENUTUP

Demikian kriteria ini, untuk dapat dijadikan pedoman dalam Lomba Membuat Banten Pejati PKB XLII Tahun 2020.

Bali, 9 Januari 2020

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN
PROVINSI BALI,



WAYAN ADNYANA,
NIP. 19760404 200312 1 002



PEMERINTAH PROVINSI BALI DINAS KEBUDAYAAN

Jalan IR Juanda No.1 Telp. (0361) 264474, Fax. (0361) 245297
Website: www.disbud.baliprov.go.id, email : info.disbud@baliprov.go.id
Civic Center Niti Mandala Denpasar 80235

KRITERIA

LOMBA NGULAT PANCAK/KLAKAT

PESTA KESENIAN BALI XLII TAHUN 2020

I. LATAR BELAKANG

Pancak/Klakat adalah uperengga yang terbuat dari bambu, dianyam sedemikian rupa berbentuk segi empat bujur sangkar. Pada pancak tersebut memiliki lubang-lubang segi empat dengan aturan lubangnya pada sisi yang satu berjumlah lima lubang dan sisi yang lain lima lubang juga sehingga jumlah semua lubang semua berjumlah dua puluh lima lubang. Pancak merupakan simbol kekutan panca maha butha.

Pancak dapat digunakan sebagai alas upakara Caru, bubuh pirata, dan saji. Pancak Sudamala juga terbuat dari bambu, namun ukuran lebih kecil dan anyamannya agak berbeda karena memakai tangkai. Bentuknya adalah purusa dan pradana. Untuk sudamala pancak yang purusa pada lubang di tengahnya berisi tanda silang sedangkan untuk yang pradana hanya lubang bersudut delapan. Pancak sudamala ini digunakan dalam upakara Dewa Dewi. Selain itu dapat dipakai untuk merangkai sekah apabila ada upacara nyekah ngangseng.

II. KETENTUAN UMUM

1. Organisasi Wanita Provinsi 3 orang peserta (laki atau perempuan)
2. TP. PKK Kabupaten/Kotamengirimkan 3 orang peserta (laki atau perempuan)
3. Umur peserta 17 s.d 25 tahun
4. Peserta berasal dari Kabupaten/Kota setempat dengan menyerahkan Kartu Identitas (KTP dan KK) kepada panitia 1 minggu sebelum pelaksanaan lomba
5. Bahan dan peralatan disiapkan oleh peserta
6. Peserta menggunakan busana adat madya
7. Tidak diperkenankan mengganti peserta saat lomba sedang berlangsung

III. KETENTUAN KHUSUS

1. Bahan yang dipergunakan bambu yang sudah siap untuk dirangkai
2. Panjang katik bambu untuk pancak adalah 40 cm dan diisi sibeh, untuk pancak sudamala 15 cm
3. Masing-masing tim mengerjakan 1 pancak dan 1 pancak sudamala lanang (purusa) dan 1 pancak sudamala istri (predana)
4. Waktu 1 jam 30 menit

IV. PENILAIAN

A. Aspek-aspek penilaian

1. Bentuk pancak/klakat
2. Kerapian
3. Kesegaran

B. Tata Cara Penilaian

1. Rentang nilai dari 50-100
2. Total nilai adalah nilai setiap aspek dijumlahkan dan dibagi 3 (sesuai jumlah aspek penilaian)
3. Pengamatan proses pengerjaan

C. Lain-lain

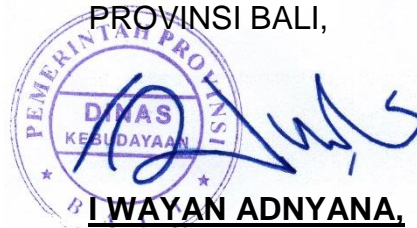
1. Penilaian dilaksanakan di tempat lomba yang telah ditentukan oleh panitia.
2. Peserta lomba yang melanggar ketentuan diatas dankehadirannya terlambat dari waktu yang ditentukan panitia, tidak mendapatkan tambahan waktu.
3. Keputusan dewan juri tidak dapat diganggu gugat.
4. Hasil penilaian lomba terdiri atas juara I, II, III dan harapan I, II, III.
5. Pemenang lomba juara I, II, III diberikan piala, piagam, dan hadiah uang, sedangkan juara harapan I, II, IIIhanya diberikan piagam, dan hadiah uang.

V. PENUTUP

Demikian kriteria ini, untuk dapat dijadikan pedoman dalam Lomba Ngulat Pancak/Klakat PKB XLII Tahun 2020.

Bali,9 Januari 2020

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN
PROVINSI BALI,



WAYAN ADNYANA,

NIP. 19760404 200312 1 002



PEMERINTAH PROVINSI BALI DINAS KEBUDAYAAN

Jalan IR Juanda No.1 Telp. (0361) 264474, Fax. (0361) 245297
Website: www.disbud.baliprov.go.id, email : info.disbud@baliprov.go.id
Civic Center Niti Mandala Denpasar 80235

KRITERIA

LOMBA MEMBUAT CANANG REBONG

PESTA KESENIAN BALI XLII TAHUN 2020

I. LATAR BELAKANG

Canang Rebong adalah sebuah upakara yang melengkapi yadnya. Canang rebong berfungsi sebagai sarana persembahan ini berbentuk susunan dan rangkaian bunga-bunga yang dikreasikan umat Hindu di Bali. Makna filosofis canang rebong adalah terlihat dari bentuknya yang menjulang seperti gunung, makin ke atas makin mengerucut. Selain makna filosofis, canang rebong juga memiliki makna estetis, yaitu bentuk persembahan yang bernilai seni sebagai hasil kerja kreatif para pembuatnya. Canang rebong dapat digunakan pada upacara melasti dan juga mendak toya ning.

II. KETENTUAN UMUM

1. Organisasi Wanita Provinsi mengirimkan 1 Tim, masing-masing Tim terdiri dari 2 orang peserta (laki-laki, perempuan, atau laki-perempuan)
2. TP. PKK Kabupaten/Kota mengirimkan 2 Tim, masing-masing Tim terdiri dari 2 orang peserta (laki-laki, perempuan, atau laki-perempuan)
3. Umur peserta 35 s.d 50 tahun
4. Peserta berasal dari Kabupaten/Kota setempat dengan menyerahkan Kartu Identitas (KTP dan KK) kepada panitia 1 minggu sebelum pelaksanaan lomba
5. Bahan dan peralatan disiapkan oleh peserta
6. Peserta menggunakan busana adat madya
7. Tidak diperkenankan mengganti peserta saat lomba sedang berlangsung

III. KETENTUAN KHUSUS

1. *Dulang* berdiameter 30 cm yang di atasnya diisi tamas tanpa sibeh maglenter yang terbuat dari janur (busung)
2. Bunga lokal (jepun, mitir, ratna, cepaka, sandat, tunjung, dan sejenisnya)
3. Tinggi canang rebong dari atas *dulang* 50 cm sampai di bunga
4. Takir berisi biji, takir berisi air cendana, takir berisi burat wangi, kojong berisi tembakau, kojong berisi pinang, kojong berisi lekesan, kojong berisi rokok
5. Memakai *gedebong*
6. *Sampian cilid* dan hiasan lainnya seperti paku pipid, kekuung, dll

7. *Jejaitan* memakai janur dan *semat*
8. Seluruh proses pembuatan *canang rebong* dikerjakan di tempat lomba
9. Tidak diperkenankan menggunakan bahan-bahan plastik/kertas
10. Durasi pengerjaan 2 jam
11. Peserta wajib mendaftar ulang 1 jam sebelum lomba dimulai

IV. PENILAIAN

A. Aspek-aspek penilaian

1. Kelengkapan dan kesegaran bahan
2. Kombinasi dan harmonisasi penataan
3. Kreativitas

B. Tata Cara Penilaian

1. Rentang nilai dari 50-100
2. Total nilai adalah nilai setiap aspek dijumlahkan dan dibagi 3 (sesuai jumlah aspek penilaian)
3. Pengamatan proses pengerjaan

C. Lain-lain

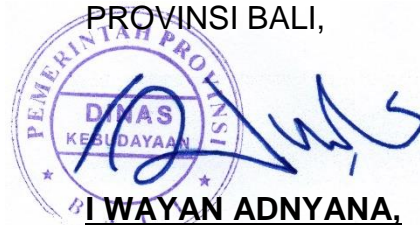
1. Penilaian dilaksanakan di tempat lomba yang telah ditentukan oleh panitia.
2. Peserta lomba yang melanggar ketentuan diatas dan kehadirannya terlambat dari waktu yang ditentukan panitia, tidak mendapatkan tambahan waktu.
3. Keputusan dewan juri tidak dapat diganggu gugat.
4. Hasil penilaian lomba terdiri atas juara I, II, III dan harapan I, II, III.
5. Pemenang lomba juara I, II, III diberikan piala, piagam, dan hadiah uang, sedangkan juara harapan I, II, III hanya diberikan piagam, dan hadiah uang.

V. PENUTUP

Demikian kriteria ini, untuk dapat dijadikan pedoman dalam Lomba Membuat Canang Rebong PKB XLII Tahun 2020.

Bali, 9 Januari 2020

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN
PROVINSI BALI,



WAYAN ADNYANA,

NIP. 19760404 200312 1 002